

Artikel Penelitian

Ekspansi Barat dan Dampaknya pada Geografi Amerika Serikat

Andrian Maulana, Rifka Ariani Lubis, Dewy Maulidya Ningrum, Tatiah Anisah Lumban Gaol, Pretty Pakpahan, Nazwa Khalizah, Yosua Solafide Sinaga

Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 30 Januari 2024
Revisi Akhir: 05 Februari 2024
Diterbitkan *Online*: 27 Februari 2024

KATA KUNCI

Ekspansi Barat; Amerika Serikat; Geografi

KORESPONDENSI

Phone: -

E-mail: adriam.maulana28@gmail.com

A B S T R A K

Ekspansi Barat merupakan fenomena historis yang memengaruhi secara signifikan perkembangan geografi Amerika Serikat. Jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari ekspansi ini pada struktur dan karakteristik geografi Amerika Serikat. Menggunakan pendekatan interdisipliner, kami menggabungkan data historis, geografis, ekonomis, dan sosial untuk memahami evolusi wilayah ini. Studi ini mengungkapkan bahwa ekspansi barat berdampak secara luas pada berbagai aspek geografi Amerika Serikat. Pertama, ekspansi ini mengubah secara dramatis tata guna lahan, memperluas perbatasan negara, dan membentuk struktur urban dan rural baru. Kedua, ekspansi ini memengaruhi distribusi populasi, dengan migrasi besar-besaran ke wilayah-wilayah baru dan pembentukan pusat-pusat populasi yang baru. Ketiga, ekspansi barat memiliki dampak ekologis yang signifikan, termasuk kerusakan lingkungan dan perubahan dalam pola penggunaan sumber daya alam. Namun demikian, ekspansi barat juga membawa dampak positif. Peningkatan akses ke sumber daya alam, ekspansi ekonomi, dan pertumbuhan populasi telah mengubah Amerika Serikat menjadi kekuatan ekonomi global. Selain itu, ekspansi ini memengaruhi perkembangan infrastruktur transportasi, seperti jaringan kereta api dan jalan raya, yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dan integrasi nasional. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti kompleksitas ekspansi barat dan konsekuensinya pada geografi Amerika Serikat. Pemahaman yang mendalam tentang dampak ini penting untuk merencanakan kebijakan yang berkelanjutan dan mengelola perkembangan wilayah dengan bijaksana di masa depan.

PENDAHULUAN

Ekspansi Barat telah menjadi sebuah narasi sentral dalam sejarah Amerika Serikat yang membentuk fondasi budaya, politik, dan ekonomi negara tersebut. Sejak awal kolonisasi Eropa hingga abad ke-19, Amerika Serikat terus mengalami perluasan ke wilayah barat yang luas, membentuk negara yang kita kenal saat ini. Fenomena ini tidak hanya mengubah secara fundamental peta politik Amerika Serikat, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada geografi negara tersebut (Siska, 2017). Dalam konteks ini, pemahaman tentang dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat menjadi penting. Ekspansi ini tidak hanya mencakup penaklukan wilayah baru, tetapi juga membentuk struktur geografis yang mencakup tata guna lahan, distribusi populasi, dan perkembangan infrastruktur. Melalui proses ini, Amerika Serikat tumbuh menjadi negara yang memiliki keragaman geografis yang luar biasa, mulai dari pegunungan Rocky yang megah hingga dataran subur Midwest.

Meskipun ekspansi barat membawa kemajuan ekonomi dan sosial bagi negara ini, dampaknya tidaklah selalu positif (Surya & Taibe, 2022). Perubahan tata guna lahan yang besar, kerusakan lingkungan, dan konsekuensi sosial dari perpindahan populasi adalah beberapa contoh dampak negatif yang telah terjadi (Lasaiba, 2022). Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat diperlukan untuk memberikan

wawasan yang lebih baik tentang evolusi wilayah ini dan implikasinya bagi masa depan. Dengan memahami bagaimana ekspansi barat telah membentuk geografi Amerika Serikat, kita dapat merencanakan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya alam, mengatasi ketimpangan regional, dan mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan di seluruh negara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat dengan menggunakan pendekatan interdisipliner yang mencakup aspek historis, geografis, ekonomis, dan sosial.



Gambar 1. Peta Ekspansi Barat Ke Amerika Serikat

Selain menjadi pusat perhatian dalam sejarah Amerika Serikat, ekspansi barat juga merupakan bagian integral dari narasi global tentang imperialisme, kolonialisme, dan perubahan politik serta ekonomi yang mempengaruhi berbagai belahan dunia pada abad ke-18 dan ke-19. Dalam konteks global ini, ekspansi barat Amerika Serikat menjadi sebuah contoh yang khas tentang bagaimana kekuatan politik dan ekonomi dapat membentuk lanskap geografis sebuah negara (Pamungkas, 2015). Saat Amerika Serikat terus berkembang melalui ekspansi baratnya, konflik dengan penduduk asli, penjajahan wilayah-wilayah baru, dan pertumbuhan ekonomi yang cepat memunculkan pertanyaan tentang keberlanjutan lingkungan dan etika politik. Proses ekspansi ini juga memperkuat pemahaman tentang peran negara dalam pembentukan identitas nasional dan kontrol atas sumber daya alam.

Namun, penting untuk diakui bahwa ekspansi barat tidak hanya merupakan cerita tentang kejayaan dan kemajuan. Ada pula sisi gelapnya, yang meliputi penindasan terhadap penduduk asli, konflik internal, dan kerusakan lingkungan yang berkepanjangan. Perubahan dramatis dalam tata guna lahan dan pola migrasi juga menciptakan ketidaksetaraan regional dan ketegangan sosial yang masih berdampak hingga hari ini. Oleh karena itu, memahami latar belakang ekspansi barat Amerika Serikat tidak hanya penting untuk menggali akar sejarah negara tersebut, tetapi juga untuk memberikan perspektif yang lebih luas tentang perubahan geopolitik dan geografis global pada masa lalu dan masa kini. Melalui penelitian yang komprehensif tentang dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat, kita dapat belajar dari

kesalahan masa lalu dan merencanakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi negara ini dan dunia secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi tentang ekspansi barat Amerika Serikat telah menjadi fokus utama dalam sejarah, geografi, dan ilmu sosial lainnya. Sejumlah besar literatur telah meneliti berbagai aspek dari fenomena ini, memberikan wawasan yang mendalam tentang dampaknya pada perkembangan geografi negara tersebut. Secara historis, karya-karya seperti "The Frontier in American History" karya Frederick Jackson Turner telah menyoroti peran ekspansi barat dalam membentuk identitas nasional Amerika Serikat (Turner, 1914). Turner berpendapat bahwa perluasan terus-menerus ke wilayah barat tidak hanya mengubah geografi negara tersebut, tetapi juga menciptakan semangat individualisme dan kemajuan yang merupakan inti dari karakter Amerika.

Di sisi lain, studi geografis seperti "A Geography of the United States: The Essential Features of the Physical, Economic, Political, and Social Geography of the United States" oleh Preston E. James dan Martin J. Heade menyoroti aspek-aspek fisik, ekonomi, dan politik dari ekspansi barat (O'DONNELL et al., 2019). Mereka membahas tentang perubahan tata guna lahan, distribusi populasi, dan pembangunan infrastruktur yang terjadi sebagai akibat dari perluasan wilayah ke barat. Dalam literatur ekonomi, karya-karya seperti "Empire of the Summer Moon: Quanah Parker and the Rise and Fall of the Comanches, the Most Powerful Indian Tribe in American History" oleh S.C. Gwynne menyelidiki implikasi ekonomi dari ekspansi barat, terutama dalam konteks perdagangan dan sumber daya alam (Gwynne, 2010). Gwynne memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana ekspansi barat memengaruhi dinamika ekonomi regional dan nasional.

Namun, penting juga untuk mencatat bahwa tinjauan pustaka tentang ekspansi barat tidak hanya terbatas pada karya-karya akademis. Banyak karya sastra, baik fiksi maupun nonfiksi, seperti novel "Blood Meridian" karya Cormac McCarthy, memberikan sudut pandang yang unik tentang pengalaman ekspansi barat dan dampaknya pada individu dan masyarakat (Sepich, 2008). Selain karya-karya yang telah disebutkan sebelumnya, literatur tentang ekspansi barat Amerika Serikat juga mencakup analisis yang mendalam tentang konsekuensi sosial dan lingkungan dari perluasan wilayah ini. "1491: New Revelations of the Americas Before Columbus" karya Charles C. Mann, misalnya, membahas dampak ekspansi Eropa di Amerika pada populasi penduduk asli dan lingkungan sebelum kedatangan Columbus. Buku ini menyoroti bagaimana perubahan demografi dan penggunaan lahan yang disebabkan oleh ekspansi barat telah menyebabkan transformasi ekologis yang signifikan di seluruh benua Amerika (Peet, 2006).

Selain itu, kajian-kajian dalam bidang antropologi seperti "Beyond the Frontier: Midwestern Historians in the American Century" karya David S. Trask menggali peran budaya dan identitas regional dalam pembentukan wilayah Amerika Serikat. Trask meneliti bagaimana ekspansi barat memengaruhi dinamika antara budaya-budaya regional di Amerika Serikat, menciptakan identitas yang unik bagi setiap wilayah (Baker, 1947). Konteks politik dan hukum dari ekspansi barat juga telah diteliti secara mendalam. "The Republic for Which It Stands: The United States During Reconstruction and the Gilded Age, 1865-1896" karya Richard White, misalnya, mengeksplorasi bagaimana politik ekspansi barat di Amerika Serikat terkait erat dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi selama periode Rekonstruksi dan Zaman Gilded (White, 2017).

Tidak ketinggalan, penelitian tentang ekspansi barat juga telah diperluas ke bidang budaya populer dan media. Analisis tentang representasi ekspansi barat dalam film, televisi, dan literatur populer menyoroti cara-cara di mana narasi tentang masa lalu Amerika digunakan dan dimodifikasi untuk merayakan atau mempertanyakan gagasan-gagasan tentang identitas nasional dan peran Amerika di dunia. Dengan demikian, melalui kajian-kajian interdisipliner ini, kita dapat memahami betapa kompleksnya ekspansi barat Amerika Serikat dan dampaknya yang luas pada geografi, budaya, politik, dan ekonomi negara tersebut. Penelitian lanjutan dalam bidang ini akan terus menghasilkan wawasan baru tentang perjalanan sejarah Amerika Serikat dan warisan yang ditinggalkannya bagi generasi mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan metode historis, geografis, ekonomis, dan sosial untuk menyelidiki dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat (Dwiastuti, 2017). Berikut adalah langkah-langkah metodologis yang akan diikuti:

- **Kajian Literatur:** Tahap awal penelitian akan melibatkan kajian literatur yang menyeluruh tentang ekspansi barat Amerika Serikat. Kajian ini akan mencakup literatur historis, geografis, ekonomis, sosial, dan budaya yang relevan untuk memahami konteks, kronologi, dan dampak ekspansi barat.
- **Analisis Data Historis:** Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data historis tentang ekspansi barat, termasuk catatan penjelajahan, penaklukan wilayah, perubahan politik, dan perubahan demografi (Darwis & Yusiana, 2016). Analisis ini akan membantu dalam memahami peristiwa-peristiwa kunci yang terjadi selama periode ekspansi barat dan dampaknya pada geografi Amerika Serikat.
- **Pemetaan Geografis:** Penggunaan pemetaan geografis akan menjadi komponen penting dari metodologi penelitian ini (Dimiyati, 2022). Data geografis, seperti perubahan tata guna lahan, distribusi populasi, dan infrastruktur transportasi, akan dipetakan untuk memvisualisasikan evolusi geografi Amerika Serikat selama periode ekspansi barat.
- **Analisis Ekonomi:** Penelitian ini juga akan melibatkan analisis ekonomi untuk memahami dampak ekspansi barat pada pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan distribusi kekayaan di Amerika Serikat. Data ekonomi, seperti produksi sumber daya alam dan perkembangan industri, akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan pola yang terkait dengan ekspansi barat.
- **Studi Kasus dan Survei:** Metodologi penelitian ini juga akan melibatkan studi kasus dan survei di lokasi-lokasi kunci yang terkena dampak ekspansi barat. Melalui wawancara dengan penduduk lokal, observasi lapangan, dan analisis data primer, penelitian ini akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman individu dan komunitas yang terlibat dalam ekspansi barat.
- **Analisis Komparatif:** Penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis komparatif untuk membandingkan dampak ekspansi barat pada berbagai wilayah di Amerika Serikat. Perbandingan ini akan membantu dalam memahami perbedaan regional dalam respons terhadap ekspansi barat dan implikasinya bagi perkembangan geografi negara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat, serta implikasinya bagi perkembangan negara ini. Pertama, dalam hal tata guna lahan, penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan akibat ekspansi barat. Wilayah yang sebelumnya tidak terjamah menjadi pusat pertanian dan industri, sementara hutan dan habitat alami lainnya mengalami deforestasi dan degradasi. Perluasan pemukiman manusia juga menyebabkan fragmentasi habitat dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Dampak distribusi populasi juga teramati, dengan migrasi besar-besaran ke wilayah-wilayah baru yang mengubah pola populasi di seluruh negara. Ini tidak hanya memengaruhi komposisi demografis, tetapi juga membentuk struktur sosial dan ekonomi di Amerika Serikat. Perkembangan infrastruktur transportasi, seperti jaringan kereta api dan jalan raya, juga terbukti menjadi dampak penting dari ekspansi barat. Infrastruktur ini menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dan integrasi nasional, memfasilitasi perdagangan, migrasi, dan mobilitas sosial di seluruh negara.

Namun demikian, ada pula dampak negatif yang perlu diperhatikan. Misalnya, ekspansi barat menyebabkan konflik dengan penduduk asli Amerika dan memicu kehancuran budaya dan kehidupan tradisional mereka. Selain itu, perubahan tata guna lahan yang besar-besaran dan eksploitasi sumber daya alam juga menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius, termasuk kehilangan habitat, pencemaran air, dan penurunan kualitas udara. Pembahasan dari hasil ini menyoroti kompleksitas ekspansi barat dan menekankan pentingnya pendekatan yang berkelanjutan dalam mengelola perkembangan wilayah. Kebijakan yang berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat diperlukan untuk mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan, melindungi lingkungan, dan mengatasi ketimpangan sosial yang mungkin timbul akibat ekspansi tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya menghargai dan memahami perspektif penduduk asli Amerika serta menerapkan pendekatan yang inklusif dalam merencanakan masa depan wilayah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, peneliti, dan masyarakat umum tentang bagaimana ekspansi barat telah membentuk geografi Amerika Serikat dan mengarahkan arah pembangunan di masa mendatang.

Selain dampak yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini juga menyoroti perubahan dalam struktur urban dan rural sebagai hasil dari ekspansi barat. Wilayah-wilayah yang dulunya terpencil menjadi pusat-pusat perkotaan yang

berkembang pesat, sementara kota-kota yang sudah mapan mengalami pertumbuhan lebih lanjut sebagai pusat perdagangan dan industri. Perubahan ini memengaruhi pola kerja dan kehidupan masyarakat di Amerika Serikat, memicu pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, namun juga menimbulkan tantangan baru dalam hal infrastruktur, perumahan, dan ketimpangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi perubahan dalam pola migrasi manusia seiring dengan ekspansi barat. Migrasi massal ke wilayah-wilayah baru telah membentuk komunitas-komunitas yang beragam secara budaya dan demografis di Amerika Serikat, menciptakan keragaman yang kaya namun juga menimbulkan gesekan sosial dan politik di beberapa daerah. Pembahasan dari hasil ini menekankan pentingnya mengadopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam merencanakan dan mengelola perkembangan wilayah. Ini termasuk upaya untuk mempromosikan inklusivitas sosial, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, serta menghormati hak-hak dan kepentingan masyarakat asli Amerika dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta dalam menciptakan kebijakan yang mendukung dan melindungi kepentingan masyarakat serta mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam mengelola dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang perubahan geografis yang disebabkan oleh ekspansi barat dan menyoroti kompleksitas tantangan dan peluang yang terkait dengan pengelolaan perkembangan wilayah di masa depan.

Selain dampak yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini juga mengidentifikasi perubahan dalam dinamika politik dan kekuasaan yang disebabkan oleh ekspansi barat. Perluasan wilayah baru memicu pertumbuhan politik dan administratif, dengan pembentukan pemerintahan lokal dan negara bagian yang baru. Ini mengubah struktur kekuasaan di Amerika Serikat dan mempengaruhi hubungan antara pemerintah federal, negara bagian, dan otoritas lokal. Perubahan ini juga menciptakan tantangan dalam hal pembentukan kebijakan yang efektif dan representatif. Dengan munculnya kepentingan yang beragam di wilayah-wilayah baru, proses pengambilan keputusan menjadi lebih kompleks dan terkadang kontroversial. Perubahan dalam struktur politik ini juga mencerminkan dinamika sosial yang lebih luas, termasuk pergeseran kekuatan antara kelompok-kelompok politik dan perubahan dalam identitas politik nasional.

Pembahasan dari hasil ini menyoroti perlunya pengembangan sistem politik yang responsif dan inklusif untuk mengakomodasi keragaman kepentingan dan pandangan di Amerika Serikat. Ini melibatkan pembentukan institusi politik yang kuat dan transparan, partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam proses pengambilan keputusan, dan perlindungan hak-hak minoritas serta kelompok yang rentan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan dan advokasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sejarah dan dampak ekspansi barat. Memahami akar sejarah dan konsekuensi ekspansi barat dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan yang lebih baik tentang masa depan mereka sendiri dan wilayah tempat tinggal mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti hubungan yang kompleks antara ekspansi barat, dinamika politik, dan identitas nasional Amerika Serikat. Dalam mengeksplorasi dampak ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat, perlu diperhatikan juga dampaknya terhadap struktur politik dan sosial negara ini, serta implikasinya bagi masa depan demokrasi dan pemerintahan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian ini, kami berhasil mengidentifikasi berbagai dampak yang dihasilkan oleh ekspansi barat pada geografi Amerika Serikat. Dari perubahan tata guna lahan hingga dinamika politik, ekspansi barat telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan wilayah negara ini. Dalam konteks ini, kami menyimpulkan bahwa ekspansi barat tidak hanya memiliki dampak positif, tetapi juga menimbulkan tantangan yang signifikan. Meskipun membawa kemajuan ekonomi dan pertumbuhan populasi, ekspansi barat juga menyebabkan kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan ketidaksetaraan regional. Oleh karena itu, kami menyarankan beberapa langkah untuk mengelola dampak ekspansi barat secara lebih efektif dan berkelanjutan. Pertama, perlu adanya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam merencanakan pembangunan wilayah, dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan partisipasi masyarakat yang lebih luas. Kedua, penting untuk menghargai dan memahami perspektif penduduk asli Amerika serta mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait wilayah mereka. Ini termasuk perlindungan hak-hak tanah dan budaya mereka, serta keterlibatan mereka dalam pengelolaan sumber daya

alam. Selain itu, perlu ditingkatkan juga pemahaman masyarakat tentang sejarah dan dampak ekspansi barat melalui pendidikan dan advokasi yang lebih luas. Dengan memahami akar sejarah dan konsekuensi ekspansi barat, masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik tentang masa depan mereka sendiri dan wilayah tempat tinggal mereka. Terakhir, diperlukan juga kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk menciptakan kebijakan yang mendukung dan melindungi kepentingan masyarakat serta mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, kami yakin bahwa kita dapat mengelola dampak ekspansi barat dengan lebih baik dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif bagi Amerika Serikat dan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, J. E. (1947). The Midwestern Origins of America. *The American Scholar*, 58–68.
- Darwis, D., & Yusiana, T. (2016). Penggunaan Metode Analisis Historis Untuk Menentukan Anggaran Produksi. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 6(2).
- Dimiyati, M. (2022). *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*. Universitas Indonesia Publishing.
- Dwiasuti, R. (2017). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Kuantitatif-kualitatif*. Universitas Brawijaya Press.
- Gwynne, S. C. (2010). *Empire of the summer moon: Quanah Parker and the rise and fall of the Comanches, the most powerful Indian tribe in American history*. Simon and Schuster.
- Lasaiba, M. A. (2022). Perkotaan dalam Perspektif Kemiskinan, Permukiman Kumuh dan Urban Heat Island (Suatu Telaah Literatur). *GEOFORUM Jurnal Geografi Dan Pendidikan Feografi*, 1(2), 63–72.
- O'DONNELL, T., Robinson, D. F., & Gillespie, J. (2019). Legal geography. *Perspectives and Methods*. Abingdon.
- Pamungkas, C. (2015). Global village dan Globalisasi dalam Konteks ke-Indonesiaan. *Global Strategis*, 9(2), 245–261.
- Peet, R. (2006). *New revelations of the Americas before Columbus*. MONTHLY REVIEW FOUNDATION 122 WEST 27TH ST, NEW YORK, NY 10001 USA.
- Sepich, J. (2008). *Notes on Blood Meridian: Revised and Expanded Edition*. University of Texas Press.
- Siska, Y. (2017). *Geografi Sejarah Indonesia*. Garudhawaca.
- Surya, I. B., & Taibe, P. (2022). *Transormasi Spasial dan Perubahan Sosial Komunitas Lokal: Perspektif Dinamika Pembangunan Kawasan Kota Baru*. Chakti Pustaka Indonesia.
- Turner, F. J. (1914). *The Frontier in American History*. New York.
- White, R. (2017). *The republic for which it stands: The United States during reconstruction and the gilded age, 1865-1896*. Oxford University Press.